

Meningkatkan Kesiapan Masyarakat Mengikuti Program Vaksinasi melalui Sosialisasi Vaksinasi COVID-19

Tanti Asrianti^{1,*}, Hemy Amelia Hayati², Destasya Nabila Syifa Putri³

^{1,2,3}Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Mulawarman

*Korespondensi E-mail: tantiasrianti.naim@gmail.com

Abstrak

Perkembangan jumlah kasus COVID-19 di Indonesia selama tahun 2020 sampai dengan saat ini sangat cepat. Hal ini mendasari pemerintah untuk menggalakkan upaya pencegahan dengan berbagai cara termasuk melalui program vaksinasi. Program ini menghadapi banyak kendala dikarenakan masih kurangnya partisipasi masyarakat untuk mengikuti program vaksinasi. Hal ini dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya yakni kurangnya kepercayaan masyarakat terhadap program vaksinasi COVID-19. Sosialisasi vaksinasi COVID-19 bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya vaksinasi serta meningkatkan kesiapan masyarakat untuk mengikuti program vaksinasi COVID-19. Sosialisasi dilaksanakan dalam bentuk mini webinar. Hasil kegiatan menunjukkan adanya perbedaan proporsi masyarakat yang bersedia untuk mengikuti program vaksinasi COVID-19 sebelum dilaksanakannya sosialisasi (60,9%) dengan setelah sosialisasi (70,8%). Selain itu proporsi masyarakat yang percaya terhadap efektivitas vaksin COVID-19 juga mengalami peningkatan dari 43,5% menjadi 62,5%. Pelaksanaan Sosialisasi Vaksinasi COVID-19 dapat meningkatkan kesiapan masyarakat untuk mengikuti program vaksinasi. Peran aktif semua pihak baik pemerintah, petugas kesehatan maupun masyarakat dalam menyebarkan informasi mengenai tujuan, manfaat serta keberhasilan program vaksinasi diharapkan dapat meningkatkan keikutsertaan masyarakat dalam program vaksinasi sehingga COVID-19 dapat terkendali.

Kata Kunci: sosialisasi, program vaksinasi, efektivitas vaksin

Abstract

The number of COVID-19 cases in Indonesia during 2020 were increased rapidly. This condition requires the government to seek prevention efforts, including through a vaccination program. This program faces various obstacles due to the lack of community participation. One of the reasons is the lack of public trust in the COVID-19 vaccination program. The socialization of COVID-19 vaccination aimed to increase public understanding of the importance of vaccination and increase public willingness to participate in it. The socialization was carried out in the form of a mini webinar. The results showed that there is difference in the proportion of people who are willing to take part in the COVID-19 vaccination program before the socialization was (60,9%) and after the socialization (70,8%). In addition, the proportion of people who believe in the effectiveness of the COVID-19 vaccine has also increased from 43,5% to 62,5%. The implementation of the socialization of COVID-19 vaccination can increase the public's willingness to participate in the vaccination program. The active role of all parties, including the government, health workers and the community in disseminating information about the objectives, benefits, and the achievement of the vaccination program is expected to increase community participation. Thus COVID-19 can be controlled.

Keywords: socialization, vaccination program, vaccine effectiveness

Pendahuluan

Corona Virus Disease atau lebih dikenal dengan COVID-19 masih menjadi masalah yang perlu mendapatkan perhatian khusus baik di Indonesia maupun secara global. Data kejadian COVID-19 secara global per 30 Maret 2022 sebanyak 481.756.671 kasus konfirmasi dengan 6.127.981 kematian

(WHO, 2022). Indonesia merupakan salah satu negara penyumbang kasus COVID-19 dengan *incidence rate* 2.196 per 100.000 penduduk. *Case fatality ratio* kejadian COVID-19 di Indonesia mencapai 2,58% (JHU, 2022). Berdasarkan laporan Satuan Tugas (Satgas) Penanganan COVID-19 per 28 Maret 2022, kasus konfirmasi COVID-19 di Indonesia per minggu adalah 12,58 per 100.000 penduduk (Satgas Penanganan COVID-19, 2022). Hal ini menunjukkan bahwa COVID-19 masih perlu mendapatkan perhatian khusus.

Perkembangan kasus COVID-19 yang masih cukup tinggi mendasari pemerintah untuk menggalakkan berbagai upaya pencegahan dan pengendalian. Salah satu upaya yang dilakukan yakni melalui program vaksinasi. Program ini ditujukan untuk memberikan perlindungan khusus kepada masyarakat dari COVID-19 terutama bagi kelompok rentan. Program ini masih menghadapi berbagai kendala dikarenakan masih kurangnya partisipasi masyarakat untuk mengikuti program tersebut. Hal ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah dikarenakan kurangnya kepercayaan masyarakat terhadap program vaksinasi COVID-19.

Penyebab kesalahan persepsi masyarakat mengenai program vaksinasi COVID-19 adalah kurangnya pemahaman mengenai program tersebut (Astuti, et al, 2021). Hal ini disebabkan oleh kurangnya informasi yang benar tentang program vaksinasi yang diterima oleh masyarakat serta maraknya berita-berita *hoax* yang beredar lebih cepat dibandingkan dengan fakta.

Pencegahan dan pengendalian COVID-19 bukan hanya menjadi tugas pemerintah, tetapi juga memerlukan peran penting masyarakat. Untuk itu salah satu upaya yang perlu dilaksanakan dalam rangka mencegah dan mengendalikan kejadian COVID-19 adalah dengan pemberdayaan masyarakat. Untuk itu, melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai salah satu komponen tridharma perguruan tinggi berupaya untuk meningkatkan kesediaan masyarakat untuk mengikuti program vaksinasi COVID-19.

Metode

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam rangka program Pengalaman Belajar Lapangan (PBL) Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Mulawarman mulai dari tanggal 5 Juli sampai dengan 8 Agustus 2021. Adapun lokasi pelaksanaan kegiatan ini adalah di Kelurahan Loa Bakung Kecamatan Sungai Kunjang Kota Samarinda.

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya vaksinasi serta meningkatkan kesediaan masyarakat untuk mengikuti program vaksinasi COVID-19. Adapun rangkaian kegiatan ini meliputi tahap persiapan meliputi identifikasi serta analisis masalah, penetapan alternatif pemecahan masalah, persiapan tim dan rencana kegiatan, tahap pelaksanaan kegiatan sosialisasi vaksinasi COVID-19 yang terdiri dari pembukaan oleh MC, sambutan, pembukaan oleh moderator, pemaparan oleh pemateri, serta tahap evaluasi hasil kegiatan dengan membandingkan hasil *pre-test* yang dilaksanakan pada saat identifikasi masalah dengan *post-test* yang dilaksanakan setelah sosialisasi.

Hasil dan Pembahasan

Hasil kegiatan ini diuraikan dalam beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Persiapan

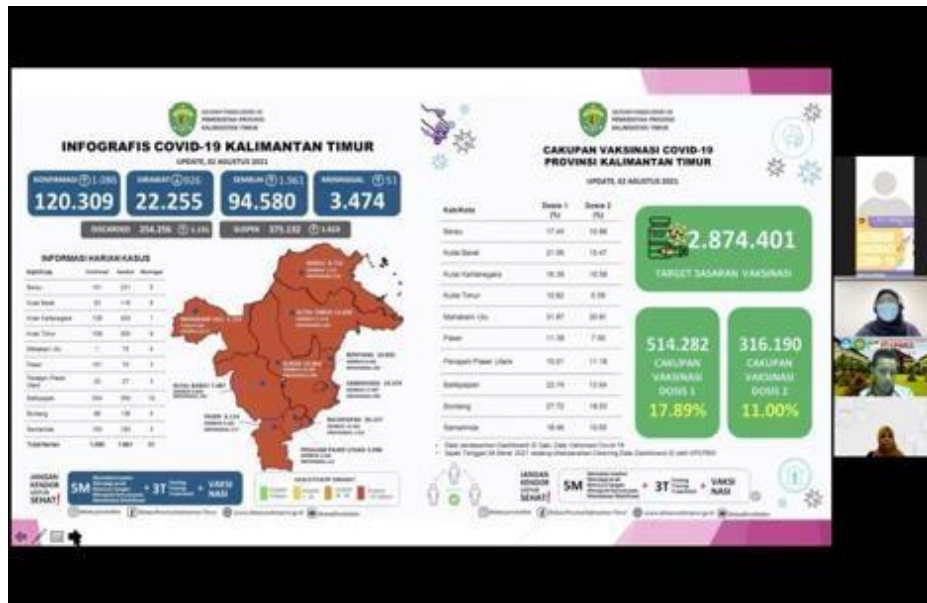
Identifikasi masalah dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada masyarakat sasaran serta melalui wawancara dengan tokoh masyarakat. Berdasarkan identifikasi masalah diperoleh kurangnya kepercayaan masyarakat terhadap program vaksinasi COVID-19. Alternatif pemecahan masalah terpilih adalah pelaksanaan sosialisasi dalam bentuk mini webinar. Kegiatan ini dilaksanakan secara daring sebagai bentuk penerapan protokol kesehatan dalam rangka mengurangi kegiatan berkumpul untuk meminimalisir kontak dalam upaya pencegahan penularan COVID-19 di masyarakat. Adapun jadwal pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Jadwal pelaksanaan kegiatan

No	Kegiatan	Jadwal Pelaksanaan
1	Identifikasi dan analisis masalah	5-17 Juli 2021
2	Penetapan alternatif pemecahan masalah	26 Juli 2021
3	Persiapan rencana kegiatan dan pembagian tugas tim	27 Juli – 2 Agustus 2021
4	Pelaksanaan sosialisasi	3 Agustus 2021
5	Pelaksanaan evaluasi	3-8 Agustus 2021

2. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan sosialisasi vaksinasi COVID-19 dilaksanakan secara daring melalui aplikasi *zoom meeting*. Sasaran kegiatan ini adalah masyarakat umum khususnya warga RT 64 Kelurahan Loa Bakung Kecamatan Sungai Kunjang Kota Samarinda. Adapun aktor yang terlibat dalam kegiatan ini adalah Kegiatan diawali dengan pembukaan oleh MC kemudian sambutan oleh Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Mulawarman. Fasilitator dan moderator pada kegiatan ini adalah Dosen Fakultas Kesehatan Masyarakat dan pemateri pada kegiatan ini adalah pegiat program vaksinasi Provinsi Kalimantan Timur.

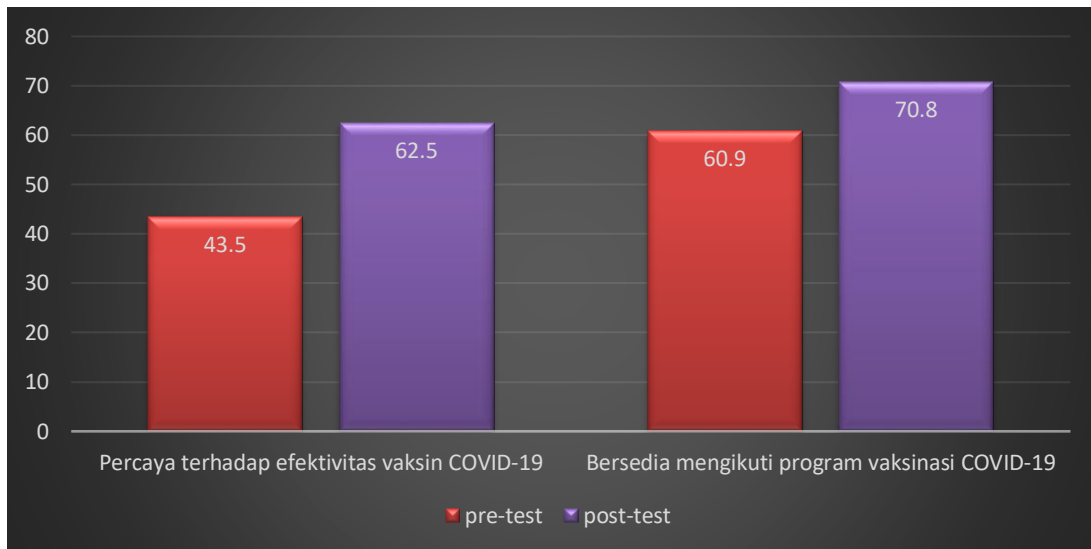


Gambar 1. Pelaksanaan Mini Webinar Sosialisasi Vaksinasi COVID-19

Adapun target peserta pada pelaksanaan sosialisasi ini adalah masyarakat umum dan terkhusus masyarakat pada lokasi sasaran. Pada pelaksanaan kegiatan, sosialisasi tidak hanya dihadiri oleh masyarakat umum tetapi juga oleh beberapa mahasiswa.

3. Evaluasi

Evaluasi keberhasilan kegiatan sosialisasi dilaksanakan dengan membandingkan hasil *pre-test* dan *post-test* dalam bentuk *google form* yang disebarakan melalui aplikasi *whatsapp group*. *Pre-test* dilaksanakan pada saat identifikasi masalah, sedangkan *post-test* dilaksanakan setelah pelaksanaan sosialisasi. Adapun hasil pelaksanaan *pre-test* dan *post-test* ditampilkan sebagai berikut:



Grafik 1. Gambaran hasil *pre-test* dan *post-test*

Berdasarkan hasil *pre-test* dan *post-test* yang telah dilaksanakan diperoleh bahwa ada peningkatan proporsi masyarakat yang percaya terhadap efektivitas vaksin COVID-19 sebelum dan setelah pelaksanaan sosialisasi sebesar 19%. Demikian pula dengan kesediaan masyarakat untuk mengikuti program vaksinasi COVID-19, terdapat perbedaan proporsi masyarakat yang menyatakan bersedia mengikuti program vaksinasi COVID-19 sebelum dan setelah dilaksanakan sosialisasi sebesar 9,9%. Hal ini sejalan dengan hasil evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan Nur & Rahman (2021) di Desa Pakistaji Kecamatan Kabat Kabupaten Banyuwangi yang menunjukkan bahwa setelah pelaksanaan sosialisasi berupa penyuluhan dapat meningkatkan komitmen masyarakat untuk menghadiri kegiatan vaksinasi.

Berdasarkan laporan Satgas Penanganan COVID-19, sampai dengan 28 Maret 2022, cakupan vaksinasi lengkap di Indonesia adalah 75,87% dan untuk vaksin lengkap lansia sebesar 60,79%. Lansia adalah salah satu kelompok rentan untuk terinfeksi virus COVID-19, untuk itu sangat penting untuk menjadi prioritas dalam perlindungan dan pencegahan infeksi. Hanya saja, pada umumnya lansia memiliki beberapa kondisi misanya memiliki penyakit penyerta yang tidak memungkinkan untuk mendapatkan vaksinasi COVID-19. Dalam sosialisasi ini bukan hanya menjelaskan mengenai pentingnya vaksinasi, tetapi juga bagaimana menerapkan protokol kesehatan agar dapat menghindari kontak dan meminimalisir kemungkinan terinfeksi.



Gambar 2. Penyerahan paket sticker, masker medis dan spanduk kepada perwakilan Tim Satgas RT 64 Kel. Loa Bakung, Kec. Sungai Kunjang Kota Samarinda

Pelaksanaan sosialisasi berjalan tertib dan lancar serta dihadiri oleh peserta yang antusias mengikuti kegiatan termasuk diskusi dengan pemateri. Meskipun demikian, jumlah peserta sasaran khusus yakni warga masyarakat kelurahan Loa Bakung tidak maksimal mengikuti kegiatan. Hal ini dikarenakan pelaksanaan kegiatan bertepatan dengan adanya agenda lain masing-masing. Untuk itu, agar informasi yang disampaikan melalui mini webinar dapat juga tersampaikan ke masyarakat sasaran yang tidak mengikuti kegiatan, maka dilaksanakan pula penyediaan spanduk dan sticker berisi informasi kesehatan terkait pencegahan COVID-19 serta beberapa paket masker medis yang diserahkan kepada perwakilan tim Satgas kelurahan Loa Bakung untuk didistribusikan kepada masyarakat.

Kesimpulan dan Saran

Pelaksanaan Sosialisasi Vaksinasi COVID-19 dapat meningkatkan kesediaan masyarakat untuk mengikuti program vaksinasi. Peran aktif semua pihak, baik pemerintah, akademisi maupun masyarakat sangat penting untuk menyebarkan informasi mengenai tujuan, manfaat, serta keberhasilan program vaksinasi agar dapat meningkatkan kepercayaan dan keikutsertaan masyarakat dalam menyukseskan program vaksinasi COVID-19. Dengan meningkatnya partisipasi masyarakat dalam program vaksinasi diharapkan dapat menekan kejadian COVID-19 sehingga pandemi dapat terkendali.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Mulawarman yang telah memfasilitasi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini. Juga kepada masyarakat khususnya RT 64 Kelurahan Loa Bakung Kecamatan Sungai Kunjang Kota Samarinda atas kesediaan dan partisipasinya dalam kegiatan PBL Mahasiswa FKM di wilayahnya.

Daftar Pustaka

- Astuti, N. P., Nugroho, E. G., Lattu, J. C., Potempu, I. R., & Swandana, D. A. (2021). Persepsi Masyarakat terhadap Penerimaan Vaksinasi Covid-19: Literature Review. *Jurnal Keperawatan*, 13(3), 569-580. doi:<https://doi.org/10.32583/keperawatan.v13i3.1363>
- JHU. (2022). *John Hopkins University & Medicine*. Retrieved March 30, 2022, from Coronavirus Resource center: <https://coronavirus.jhu.edu/map.html>
- Nur, F. F., & Rahman, V. N. (2021). Penyuluhan Program Vaksinasi COVID-19 pada Masyarakat Desa Pakistaji. *Budimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 491-497. doi:<http://dx.doi.org/10.29040/budimas.v3i2.3387>
- Satgas Penanganan COVID-19. (2022). *Situasi COVID-19 Nasional*. Retrieved March 30, 2022, from Situasi COVID-19 Nasional: <https://covid19.go.id/situasi>
- WHO. (2022). *World Health Organization*. Retrieved March 30, 2022, from WHO Coronavirus (COVID-19) Dashboard: <https://covid19.who.int/>